

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol pada Masyarakat

Hatty Suat^{1*}, Rais Haulussy², Sarmalina Rieuwpassa³, Ishaka Lalihun⁴, Rahmawati Suat⁵, Andi Kamal M. Sallo⁶

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Pattimura Ambon

^{2,3,4}Program Studi Sosiologi, Universitas Pattimura Ambon

⁵Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Pattimura Ambon

⁶Program Studi S1 Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

ABSTRACT

Enforcement of Ambon City Regional Regulation number 2 of 2015 concerning the control and supervision of alcoholic beverages. The purpose of PkM is through Health education to increase the knowledge of residents and to avoid and stop consuming alcoholic beverages. The method used is to conduct counseling by gathering residents and entering most of the residents' homes to provide a basic understanding of the negative impacts of alcoholic beverages on health. In this activity, the discussion method is used. The results that in the process of health education on the dangers of alcoholic beverages, the participants were very active in participating in the activity can be seen from several questions asked both from residents and from young people who feel very uneasy with their residential environment. The community service activities carried out can be concluded that this PkM activity can provide knowledge for teenagers about the impacts of consuming alcoholic beverages and provide understanding for the community, especially in supervising the association of children and the community itself in the social environment.

Keywords: Health Education, Dangers, Alcoholic Beverages, Community

ABSTRAK

Penegakan Peraturan Daerah Kota Ambon nomor 2 tahun 2015 tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol. Tujuan PkM adalah dengan pendidikan Kesehatan mampu menambah pengetahuan warga dan dapat menghindari dan berhenti untuk mengkonsumsi minuman keras. Metode yang digunakan adalah melakukan penyuluhan dengan cara mengumpulkan warga dan memasuki sebagian besar rumah warga untuk memberikan pemahaman secara mendasar tentang dampak negative minuman beralkohol bagi kesehatan. Dalam kegiatan ini digunakan metode diskusi. Hasil bahwa dalam proses

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pendidikan kesehatan bahaya minuman beralkohol berlangsung para peserta sangat aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan baik itu dari para warga maupun dari para pemuda yang merasa sangat resah dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Kegiatan pegabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini dapat memberikan pengetahuan bagi para remaja tentang dampak mengkonsumsi minuman beralkohol dan memberikan pemahaman bagi masyarakat terutama dalam mengawasi pergaulan anak dan masyarakat itu sendiri di lingkungan sosial.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Bahaya, Minuman Beralkohol, Masyarakat

*Korespondensi : Hatty Suat

*Email : hattysuat@yahoo.co.id

I. PENDAHULUAN

Penegakan Peraturan Daerah Kota Ambon nomor 2 tahun 2015 tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol. Penegakan Peraturan Daerah Tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol merupakan Dasar hukum yang sangat penting dalam menegakan peraturan. Dengan demikian semakin banyak beredarnya minuman beralkohol di Kota Ambon secara illegal membuat pemerintah makin memperketat segala peraturan yang ada, pemerintah menciptakan aturan yang bersifat penting untuk menjaga ketentraman dan ketertiban umum dalam lingkungan masyarakat. Pada dasarnya perkembangan zaman merupakan kemajuan teknologi yang mengakibatkan perubahan cukup rumit dan kompleks, bahwasannya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan memberikan dampak sosial ekonomi dan memberikan dampak kesehatan. Selain itu faktor sosial dan ekonomi yang ada didalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilaku dan pengalaman yang tidak sehat diantaranya adalah ketidakstabilan dalam rumah tangga, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, akses kesehatan yang sulit, polusi lingkungan,

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

perokok berat, peminum berat, penyalahgunaan minuman beralkohol dan narkoba oleh remaja (Azmiardi, 2020).

Salah satu dampak perubahan zaman dari faktor sosial, ekonomi baru-baru ini cukup nyata di tengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan Minuman Beralkohol pada kalangan remaja. Bila keadaan ini dibiarkan maka bencana yang akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol atau minuman beralkohol ini adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosialnya (Hermawan dkk, 2020).

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dan dalam jangka waktu dapat merusak beberapa fungsi organ tubuh secara permanen. Alkohol dapat memperbesar ginjal sehingga mempengaruhi fungsi hormon normal tubuh. Menimbulkan tekanan darah menjadi tinggi sehingga mempengaruhi kinerja jantung. Mempengaruhi tingkat kolesterol baik dalam tubuh dan meningkatkan akumulasi lemak di hati sehingga mempengaruhi fungsi hati. Sifat alkohol yang mudah melarutkan, dapat merusak ketajaman penglihatan. Sebenarnya sel-sel saraf kita sudah dilindungi lapisan lemak namun saat meminum alkohol, lapisan lemak yang melindungi sel saraf akan larut dan akibatnya sel-sel saraf menjadi rusak. Alkohol juga merupakan pemicu kanker payudara pada wanita. Mengonsumsi alkohol berlebihan mempengaruhi sistem saraf dengan menghambat distribusi sinyal antara saraf tulang belakang dengan otak. Akibat yang ditimbulkan memicu mati rasa, koordinasi tubuh seseorang menjadi tumpul. Kurangnya koordinasi dan perilaku yang tidak terkontrol merupakan efek paling terlihat ketika seseorang mabuk.

Minuman beralkohol, merupakan hal yang sudah tidak asing lagi di masyarakat sosial. Pembahasan mengenai hal tersebut hampir setiap hari baik melalui media massa, media sosial maupun forum-forum diskusi. Minuman beralkohol merupakan jenis minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman beralkohol seperti arak (khamar) minuman yang banyak mengandung alcohol, seperti wine, whisky brandy, sampagne, malaga dan lain-lain. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang membahayakan. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran (Handayani dkk, 2022).

Penyalahgunaan minuman beralkohol saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ketahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan, perkelahian, munculnya kelompok- kelompok atau geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja (Ilham, 2020). Menurut Khairiah (2022) mengatakan terdapat sejumlah alasan pengguna miras cenderung meningkat yakni pelampiasan, stres dan tidak ada perhatian orang tua. Kemudian sebagai pelarian dari masalah yang dihadapi dan terpengaruh dari lingkungan pergaulan.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan 2007 mencatat, remaja pengonsumsi miras di Indonesia masih di angka 4,9 persen. Jumlah ini meningkat signifikan pada 2014 menjadi 23 persen dari total jumlah remaja sekitar 14,4 juta jiwa, berdasarkan riset Gerakan Nasional Anti Miras (GeNAM). “Remaja yang mengonsumsi miras cenderung berperilaku negatif. Memang faktor ini (miras) bukan satu-satunya, ada sebuah mata rantai yang sudah sangat kompleks, seperti pornografi dan tayangan yang tidak mendidik.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa ada sebagian warga memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi minuman beralkohol baik pada kesehariannya maupun pada acara, terlebih lagi mengonsumsi di depan khalayak publik yang mana akan memberikan nilai atau dampak negatif kepada generasi mendatang. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah untuk memberikan informasi mengenai bahaya mengonsumsi minuman keras, melalui kegiatan Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol bagi remaja di Kota Ambon.

II. METODE

Dalam pelaksanaan ini juga dievaluasi dengan angket kepuasan peserta terhadap kegiatan dengan indikator-indikator pernyataan adalah

- 1) Kemampuan pemateri TIM PkM dalam menyampaikan materi dengan presentasi audiovisualnya, tepat waktu dan memberi kesempatan untuk diskusi.
- 2) Suasana kegiatan tidak membosankan, banyak diskusi dan tepat waktu.
- 3) Sarana dan prasarana Kit lengkap, rehat kopi dan makan siang memadai.
- 4) Penyuluhan dengan melakukan observasi dan wawancara terkait jenjang sosial sebagai pelaku minuman beralkohol dan pandangan masyarakat sebagai kontrol sosial, dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan dengan cara mengumpulkan warga dan memasuki sebagian besar rumah warga untuk memberikan pemahaman secara

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mendasar tentang dampak negative minuman beralkohol bagi kesehatan. Dalam kegiatan ini digunakan metode diskusi, subjek dalam kegiatan ini adalah para remaja di Kota Ambon.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, terlihat respon dari peserta yang mengikuti sosialisasi tersebut sangat antusias, masyarakat, pemuda, bahkan siswa sangat senang, karena mereka kedatangan bapak TNI, Polisi, selain itu juga respon dari para warga dan pemuda yang menyempatkan waktu untuk mengikuti kegiatan Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol, tidak hanya itu para pemuda pun merasa penasaran akan sosialisasi ini.

Dalam proses Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol berlangsung para peserta sangat aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut yang mana dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan baik itu dari para warga maupun dari para pemuda yang merasa sangat resah dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut muncul dan terlihat beberapa kekhawatiran wali warga dan pemuda akan bahaya minuman beralkohol.

Pada saat Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol, ada beberapa pemuda dan anak yang mengaku sudah merasakan alkohol dan banyak yang belum ataupun tidak pernah mencoba. Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol ini akan menjadi tindakan preventif bagi pemuda dan anak-anak selaku masa depan bangsa dan tindakan refresif bagi pemuda yang sudah pernah mencoba. Dalam Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol ini diharapkan akan adanya tindak lanjut berupa kerjasama antara orangtua dan masyarakat mengenai bahaya minuman beralkohol bagi anak-anak mereka agar mampu mengurangi penggunaan minuman beralkohol di lingkungan anak dan tentunya tidak terbawa kedalam lingkungan yang kurang baik.

Dalam kegiatan ini penulis dan tim bekerja sama dengan pihak kepolisian, tokoh masyarakat Kota Ambon, yang mana setelah kegiatan ini selesai TIM PkM bersama pihak kepolisian dan tokoh masyarakat mempunyai gagasan untuk melanjutkan program Pendidikan Kesehatan Bahaya Minuman Beralkohol ini ke beberapa sekolah yang ada di Kota Ambon, dan pihak kepolisian dan tokoh masyarakat berharap kegiatan sosialisasi ini

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dilakukan secara rutin paling tidak dilakukan sekali setahun. Selain itu juga respon dari pihak masyarakat selaku tempat yang dijadikan dalam kegiatan sosialisasi ini sangat berharap jika kegiatan ini akan terus berlangsung, sehingga dapat membantu untuk pencegahan dalam mengkonsumsi minuman keras.

Dilihat dari dampak minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung alkohol dengan berbagai golongan terutama kandungan etanol dengan kadar tertentu yang mampu membuat peminumnya menjadi mabuk atau kehilangan kesadarannya, jika diminum dalam jumlah yang sangat banyak. Secara kimia alkohol adalah zat yang pada fungsinya mengandung gugus OH. Alkohol diperoleh dari proses peragian zat yang mengandung senyawa karbohidrat seperti gula, madu, gandum, sari buah atau umbi-umbian (Mulyasari, 2021).

Jenis serta golongan dari alkohol yang akan dihasilkan tergantung pada bahan serta proses peragian. Dari peragian tersebut akan didapat alkohol sampai berkadar 15% tapi melalui proses destilasi memungkinkan didapatnya alkohol dengan kadar yang lebih tinggi bahkan sampai 100% (Riswan, 2019).

Baik secara agama maupun hukum, penyalahgunaan alkohol atau minuman beralkohol sangat dilarang keras karena akan merusak tubuh. Selain itu akan berdampak negatif yang ditimbulkan oleh alkohol itu sendiri baik dari segi kesehatan, sosial, keamanan. Walaupun telah dilarang, namun tindak penyalahgunaan alkohol tetap saja terjadi (Mardiyah dkk, 2023).

Terdapat faktor-faktor tertentu yang dapat menyebabkan seseorang menjadi alcoholic atau pecandu. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber pada diri seseorang, baik itu gen, keadaan psikologis yang tertekan, penyimpangan kepribadian, ataupun keadaan rendahnya tingkat rohani seseorang. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan individu itu sendiri, baik itu karena keadaan ekonomi, pendidikan, budaya, latar belakang kehidupan, maupun karena kurangnya pengaruh kontrol sosial masyarakat (Rahmanto, 2020).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pegabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PkM ini dapat memberikan pengetahuan bagi para remaja tentang dampak mengkonsumsi minuman beralkohol dan memberikan pemahaman bagi masyarakat terutama dalam mengawasi pergaulan anak dilingkungan tersebut. Sosialisasi ini diharapkan agar semua komponen masyarakat berpartisipasi dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya minuman beralkohol sehingga diharapkan mampu untuk menciptakan lingkungan anak menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Institusi dan Civitas Akademik yang memberikan izin kepada kami untuk melakukan penyuluhan dalam kegiatan PkM.
- 2) Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa, Peserta dan masyarakat semua yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 3) Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Dosen dan mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Azmiardi, A. (2020). Pengaruh perilaku merokok, konsumsi alkohol dan hiburan malam terhadap risiko penggunaan narkoba. *Faletehan Health Journal*, 7(1), 30-36.
- 2) Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 91-106. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120>
- 3) Agustang, A., Bastiana, B., & May Putra Agustang, A. D. (2022). Pkm Sosialisasi Metode Project Based Learning (PJBL) berorientasi kearifan Lokal. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-36. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.14>
- 4) B, M., Indrayadi, I., Susanti, R., Fredy Saputra, M., Yuniarti, E., Haedir, H., Yermi, Y., & Islaeli, I. (2023). Environmental Sanitation with the Incidence of Helmothermal Disease. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 111-118. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.60>
- 5) Ellis, G.F.R. 1984. *The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research*.
- 6) Esmara, H. 1986. *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- 7) Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590.
- 8) Hermawan, Y., Panuluh, W. D., & Mawati, Y. (2020). Sosialisasi Bahaya Minuman beralkohol Bagi Remaja Karangtaruna Di Dusun Karen, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 7(2), 187-197.
 - 9) Handayani, R., Nurmawaty, D., & Muda, C. A. K. (2022). Edukasi Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok dan Minuman beralkohol pada Siswa SMP Taman Harapan 1 Bekasi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(6), 1628-1634.
 - 10) Ilham, M. A. (2020). Pengaruh minuman beralkohol terhadap timbulnya kejahatan di kota makassar. *Indonesian Journal of Criminal Law*, 2(1), 65-75.
 - 11) Khairiah, K. (2022). Kebijakan Perizinan Investasi Minuman beralkohol Dengan Peningkatan Kriminalitas. *Qiyas: Jurnal Hukum Islam dan Peradilan*, 7(1).
 - 12) Kempton, J. 1995. *Human Resource Management and Development*. London : Mac Millan Press Ltd.
 - 13) Mulyasari, S. D. (2021). Kebijakan Kepolisian dalam Upaya Penanggulangan Peredaran Minuman beralkohol di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Garut (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
 - 14) Mardiyah, U., Rais, L., Ramli, U., Purwanti, N., & Ula, S. N. N. (2023). Sosialisasi Dampak Komsumsi Miras Terhadap Perilaku Remaja Di Wisata Tanjung Kasuari Kelurahan Saoka Distrik Maladummes Kota Sorong. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 23-30.
 - 15) Nursinah, A., Suabey, S., Kadir, E., Asmi, A. S., Purbanova, R., Henderika Litaay, S. C., & Pannyiwi, R. (2023). Environmental Sociology Approach From A Social Risk Perspective. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 102–110. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.59>
 - 16) Raehan, R., Ayu, R., Ovi Harsachatri, D., Mahendika, D., Prihartini, S., & Kurniawati, K. (2023). The Effect Of Hypnobirthing On The Anxiety Level Of Pregnant Women In Trimester III In The Working Area Of The Proude I Health Center, Proude District, Majene. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.55>
 - 17) Rahmanto, A. K. (2020). Pengawasan Peredaran Minuman beralkohol Ciu Di Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
 - 18) Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–17. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>.
 - 19) Riswan Salatun, Risno Mina, Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba Di Masyarakat, Monsuani Tano *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 1 April 2019.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 20) Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>.
- 21) Siswanto, S., Nugraha, A. A., Binota, B., & Imantaka, Y. B. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Minuman beralkohol di SMA Negeri 1 Karangrayung. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks, 6(1), 15-20.
- 22) Susanti, S., Parwati, D., Musdalifah, M., & Irma, I. (2022). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Terhadap Status Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja PKM Bambu. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.373>
- 23) Tolukun, T. (2020). Penyuluhan Dampak Minuman Alkohol Pada Remaja di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 6(4), 1140-1143.